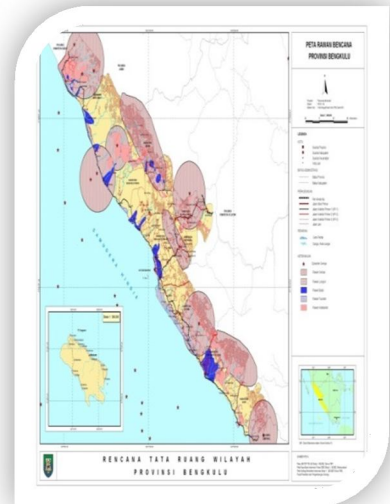


Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2016



RINGKASAN EKSEKUTIF

Peraturan Perangkat Daerah merupakan pedoman bagi Pemerintah Daerah baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota dalam rangka penataan kelembagaan Perangkat Daerah untuk pembentukan Organisasi Perangkat Daerah berupa Dinas, Badan, Sekretariat serta kecamatan, sesuai dengan perubahan Nomenklatur Satuan Perangkat Kerja Daerah Provinsi Bengkulu yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2017 yang merupakan tindak lanjut dari amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014.

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu dibentuk berdasarkan : Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Lain Perangkat Daerah Provinsi Bengkulu, yang merupakan implementasi Pasal 5, Pasal 18 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

Berdasarkan UU No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana bahwa Pemerintah Daerah bertanggungjawab dalam penyelenggaraan Penanggulangan Bencana. Selanjutnya dalam Pasal 10 bahwa dalam rangka untuk menyelenggarakan penanggulangan bencana secara terkoordinasi dan terpadu Pemerintah membentuk Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), sementara sesuai dengan Pasal 18 Pemerintah Daerah membentuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Pada Tahun 2016 ini ditetapkan 5 (Lima) sasaran strategis dari keseluruhan sasaran yang terdapat dalam Renstra 2016-2021 dan Penetapan Kinerja Tahun 2016. Sasaran-sasaran tersebut antara lain:

1. Meningkatnya pelayanan dan sumber daya manusia aparatur
2. Meningkatnya Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana dan Meningkatnya Dukungan Logistik Dan Peralatan Penanggulangan Bencana
3. Meningkatnya Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana
4. Meningkatnya Penanganan Tanggap Darurat Bencana

5. Meningkatnya Pemulihan Daerah Pasca Bencana Pada Sektor Perumahan Dan Permukiman, Infrastruktur Pembangunan, Ekonomi, Sosial Dan Kemanusiaan, Lintas Sektor

Untuk mencapai sasaran tersebut, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu pada tahun 2016 didukung oleh Dana APBD sebesar Rp 7.291.200.00,- sebelum Rasionalisasi yang kemudian untuk efisiensi Pagu anggaran dirasionalisasikan menjadi Rp. 4.852.124.000,- sedangkan untuk dana APBN pada Tahun 2016 sebesar Rp. 480.403.000,- Realisasi anggaran secara keseluruhan untuk APBD per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp. 4.123.034.889,- setara dengan 84.97 % jika dipersentasikan. Sedangkan dana APBN terealisasi seluruhnya Rp. 480.403.000,- .

Secara umum hasil capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu selama tahun 2016 dapat dikatakan berhasil. Faktor yang mendukung berhasilnya pencapaian sasaran adalah antara lain :

1. Sumber Daya Manusia sebagai aset penting daerah merupakan potensi yang dapat dikembangkan untuk berperan aktif dalam penanggulangan bencana.
2. Adanya komitmen dari seluruh instansi terkait dan elemen masyarakat dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.
3. Adanya sinkronisasi dan koordinasi dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana bersama perangkat daerah (Kabupaten/Kota)
4. Adanya peran masyarakat, LSM dan Ormas dalam penanggulangan bencana
5. Frekuensi dan intensitas kejadian bencana yang cenderung meningkat di Provinsi Bengkulu seperti bencana gempa bumi, berdampak pada meningkatnya kerugian, sehingga kesiap-siagaan, pencegahan dan mitigasi bencana menjadi prioritas bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, didukung oleh LSM-LSM dan badan-badan nasional dan internasional.

Faktor yang menjadi kendala dalam pencapaian sasaran tahun 2016 adalah :

1. Penanggulangan bencana yang dilakukan selama ini belum sepenuhnya didasarkan pada langkah-langkah yang sistematis, terencana, terpadu dan terkoordinasi secara optimal.
2. Provinsi Bengkulu merupakan wilayah yang rawan terhadap bencana dan Adanya Isu-isu terjadinya bencana global seperti bahaya pemanasan global, bahaya elnino, dll.
3. Belum terbangunnya sistem informasi dan komunikasi kebencanaan secara terpadu dan terintegrasi.
4. Terbatasnya anggaran daerah yang dialokasikan untuk pembiayaan penanggulangan bencana.
5. Sarana dan Prasarana penanggulangan bencana belum memadai.
6. Belum optimalnya penyerapan anggaran pusat untuk penanggulangan bencana.
7. Terbatasnya sumberdaya manusia Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Satuan Kerja Perangkat Daerah, baik tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota yang memiliki kompetensi untuk melakukan perencanaan penanggulangan bencana, penganggaran, pelaksanaan dan pelaporan secara baik dan akuntabel. Dari sisi kuantitas, sumberdaya manusia yang tersedia sudah cukup memadai untuk melakukan pelaksanaan tugas-tugas penanggulangan bencana secara prosedural, namun untuk mencapai hasil yang lebih berkualitas, diperlukan pendidikan dan pelatihan yang baik.

**KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
PROVINSI BENGKULU**



H. HUSNI MAHYUDIN, BE, S.Sos
Pembina Tk. I NIP. 19570929 197801 1 002

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu merupakan dokumen evaluasi program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu 1 tahun anggaran, yang mengacu pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi (PERMENPAN-RB) Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini memuat berbagai aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan Rencana Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan dan disusun berdasarkan pencapaian sasaran, program dan kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun Anggaran 2016. Secara keseluruhan penyerapan anggaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah pada Tahun Anggaran 2016 mencapai angka 84,97 % untuk dana APBD serta 94,51 % untuk penyerapan dana APBN.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan gambaran atas kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu dalam upaya mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan di tahun 2016 dan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi guna peningkatan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu.

Bengkulu, Desember 2016

**KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
PROVINSI BENGKULU**



H. HUSNI MAHYUDIN, BE, S.Sos
Pembina Tk. I NIP. 19570929 197801 1 002

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	1
C. Gambaran Organisasi	2
D. Sistematika Penulisan	5
BAB II PERENCANAAN STRATEGIS & PENYAJIAN KINERJA	6
A. Perencanaan Strategis	6
B. Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. Pencapaian Kinerja Sasaran	14
B. Akuntabilitas Keuangan	24
BAB IV PENUTUP	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran	33
LAMPIRAN	viii

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja Tahun 2016	13
Tabel 3.2 Indikator Kinerja Sasaran 1	14
Tabel 3.3 Indikator Kinerja Sasaran II Dan III	16
Tabel 3.4 Daftar Desa Tangguh BPBD Provinsi Bengkulu	18
Tabel 3.5 Indikator Kinerja Sasaran 1V	19
Tabel 3.6 Rekapitulasi Kejadian Bencana Bulan Januari – Desember 2016	22
Tabel 3.7 Indikator Kinerja Sasaran V	23
Tabel 3.8 Laporan Realisasi Fisik Dan Keuangan Sumber Dana APBD TA 2016	25
Tabel 3.9 Laporan Kemajuan Kegiatan APBN BPBD Provinsi Bengkulu TA 2016.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Rawan Bencana Provinsi Bengkulu	17
Gambar 3.2 Diagram Jumlah Kejadian Bencana Provinsi Bengkulu Tahun 2016	20
Gambar 3.3 Diagram Jumlah Kejadian Bencana Tingkat Kab/Kota se Provinsi Bengkulu Tahun 2016	21

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bengkulu Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Lain Perangkat Daerah Provinsi Bengkulu. Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu merupakan bagian dari perangkat daerah untuk melaksanakan tugas tertentu dalam hal Penanggulangan Bencana yang terjadi di Provinsi Bengkulu.

Dalam rangka meningkatnya efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kinerja agar dapat mencapai target program telah ditetapkan maka sistem pertanggungjawaban selama 1 (satu) tahun anggaran dapat dilaksanakan secara profesional sesuai dengan kebutuhan untuk berbasis kompetensi dan transparan. Sebagai pertanggungjawaban selama 1 (satu) tahun anggaran maka dilakukan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu Tahun 2015 yang mengacu kepada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja yang ada.

B. DASAR HUKUM

Dasar Hukum Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu adalah sebagai berikut :

1. UU Nomor 9 Tahun 1967 tentang Pembentukan Provinsi Bengkulu
2. UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
3. UU Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
4. UU 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
5. PP Nomor 27 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
6. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah
8. Peraturan Daerah Provinsi Bengkulu Nomor 9 Tahun 2008 tentang Organisasi Tata Kerja Lembaga Perangkat Daerah Provinsi Bengkulu

9. Peraturan Menteri PAN dan RB No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
10. Peraturan Gubernur Nomor 21 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Lembaga Lain Perangkat Daerah Provinsi Bengkulu
11. Surat Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

C. GAMBARAN ORGANISASI

1. Gambaran Organisasi

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu dibentuk melalui Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Perangkat Daerah Provinsi Bengkulu. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu dipimpin oleh seorang Kepala Pelaksana yang memiliki tugas pokok memimpin, merumuskan, mengatur, membina, mengendalikan, mengkoordinasikan dan bertanggung jawabkan kebijakan teknis penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik di bidang Penanggulangan Bencana.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dibantu oleh Unsur Pengarah yang mempunyai tugas pokok memberikan masukan, saran kepada Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam penetapan rencana, pemantauan, perumusan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian program kegiatan yang ada.

Susunan organisasi unsur pelaksana penanggulangan bencana daerah adalah sebagai berikut :

a. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas di bidang pengelolaan pelayanan kesekretariatan yang meliputi pengkoordinasian penyusunan program, pengelolaan umum, kepegawaian, pengelolaan keuangan dan pengembangan pola kerjasama Penanggulangan Bencana yang terdiri dari :

- 1) Sub Bagian Umum
- 2) Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
- 3) Sub Bagian Keuangan

b. Bidang Pra Bencana

Bidang Pra Bencana mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pengkoordinasian, pengomandoan dan pelaksanaan penanggulangan bencana yang meliputi pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan penanganan bencana secara adil dan setara sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang terdiri dari :

- 1) Sub Bidang Informasi, Survey dan Pendataan
- 2) Sub Bidang Perencanaan Penanggulangan Bencana

c. Bidang Tanggap Darurat

Bidang Tanggap Darurat mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pengkoordinasian, pengkomandoan dan pelaksanaan tanggap darurat penanganan penanggulangan bencana yang terdiri dari :

- 1) Sub Bidang Tanggap Darurat
- 2) Sub Bidang Penanganan dan Penyelamatan Pengungsi

d. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi mempunyai tugas pokok memimpin, membina dan mengendalikan tugas-tugas di bidang pengkoordinasian, pengkomandoan dan pelaksanaan penanggulangan bencana yang meliputi rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana secara adil dan setara sesuai dengan kebijakan Pemerintah Daerah dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana yang terdiri dari :

- 1) Sub Bidang Rehabilitasi
- 2) Sub Bidang Rekonstruksi

e. Bidang Logistik

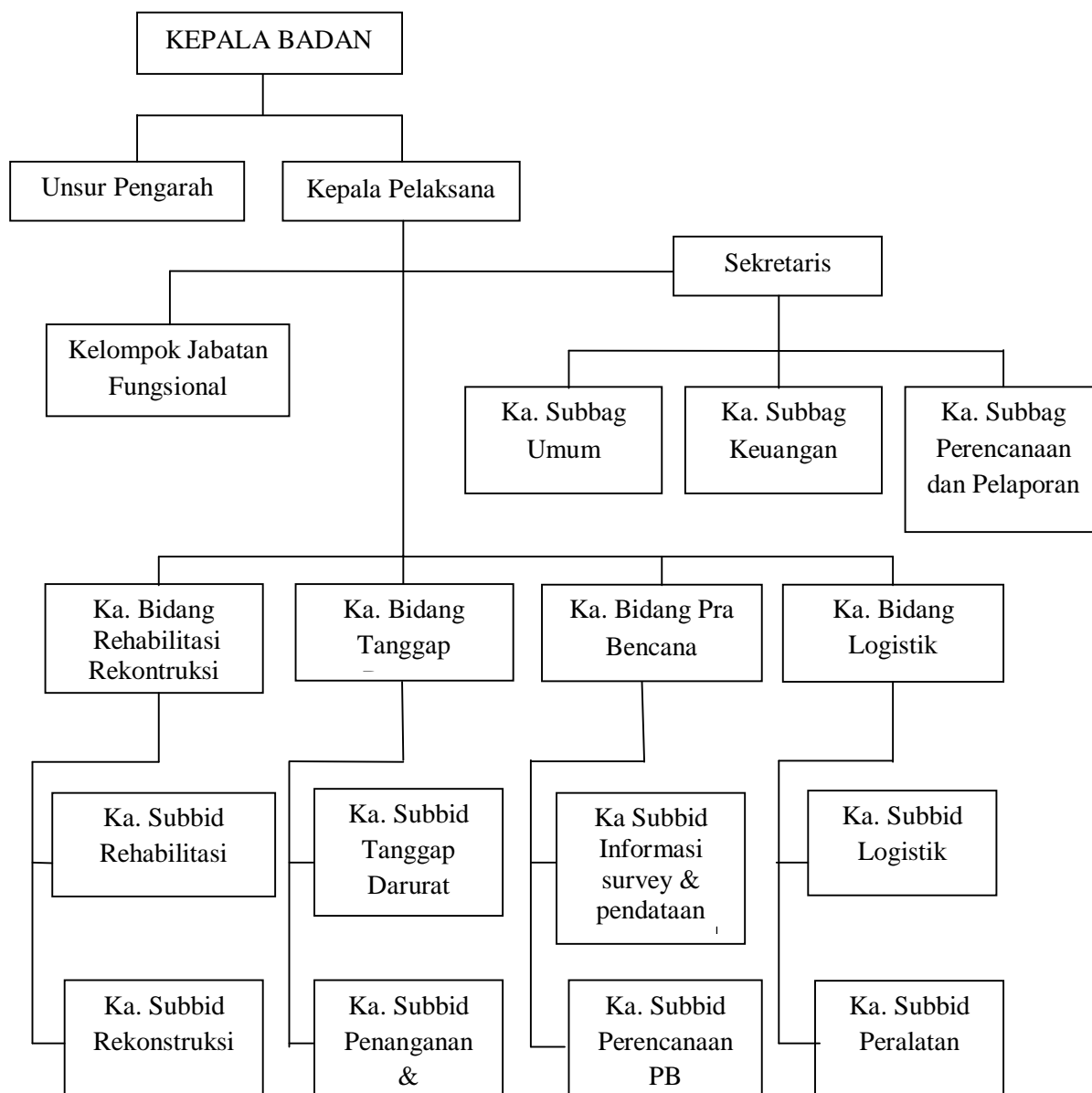
Bidang Logistik mempunyai tugas pokok memimpin, membina dan mengendalikan tugas-tugas di bidang pengkoordinasian, pengkomandoan dan pelaksanaan penanggulangan bencana yang meliputi penanganan kedaruratan, pengumpulan dan penyaluran uang dan barang secara adil dan setara sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana yang terdiri dari :

- 1) Sub Bidang Logistik

2) Sub Bidang Peralatan

2. Struktur Organisasi

Bagan Susunan Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu sebagai berikut :



D. Sistematika Penulisan

Mengemukakan tentang peyajian tujuan dan sasaran yang telah terstruktur penyusunan dokumen Laporan Tahunan terkait dengan Rencana Strategis (Renstra) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu. Dalam iktisar ini dijabarkan secara singkat mengenai tujuan, sasaran dan kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya serta langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini memuat uraian gambaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu, tentang data umum organisasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu.

BAB II PERENCANAAN STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA

Bagian ini memuat uraian singkat tentang Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu mulai dari Visi, Misi Tujuan dan sasaran serta kebijakan dan program Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA SASARAN DAN KEUANGAN

Bagian ini menyajikan Analisasa Capaian Kinerja Tahun 2015 serta Akuntabilitas Keuangan.

BAB IV PENUTUP

Bagian ini menguraikan tinjauan umum tentang keberhasilan dan kegagalan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu dalam mencapai tujuan dan sasaran serta permasalahan dan kendala utama yang dihadapi.

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

Berdasarkan kondisi umum, tantangan, dan permasalahan penanggulangan bencana di Provinsi Bengkulu dimana menggambarkan bahwa Provinsi Bengkulu belum aman dari bencana. Sistem penanggulangan bencana yang dilakukan selama ini belum didasarkan pada langkah-langkah yang sistematis, terencana dan tidak tertangani secara optimal. Kondisi ini diperparah dengan kurangnya kesiapsiagaan, tindakan tanggap dan tangguh dalam menghadapi bencana-bencana yang terjadi selama ini. Oleh karena itu, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu berupaya untuk mewujudkan kondisi masyarakat yang kondusif, aman, siapsiaga, tanggap dan tangguh dalam menghadapi bencana.

I. Visi dan Misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu

Atas dasar kondisi ideal yang diinginkan dalam kurun waktu 5 tahun ke depan, maka Visi Penanggulangan Bencana Provinsi Bengkulu 2016–2021 adalah :

“Menjadi institusi terdepan dalam mewujudkan masyarakat Provinsi Bengkulu yang siapsiaga, tanggap dan tangguh dalam menghadapi bencana”.

Penjelasan Visi :

- Institusi terdepan, yaitu instansi utama yang menjalankan fungsi koordinasi lintas sektor dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana
- Masyarakat yang siapsiaga, yaitu masyarakat yang memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keberanian untuk bertindak dalam menghadapi bencana.
- Masyarakat yang tanggap, yaitu masyarakat yang cepat merespon dan bertindak terhadap gejala yang timbul dari ancaman bencana.
- Masyarakat yang tangguh, yaitu masyarakat yang memiliki kemampuan fisik dan psikis dalam menghadapi dan menanggulangi bencana.

Penjelasan Misi :

1. Melindungi masyarakat dari ancaman bencana melalui penyelenggaraan penanggulangan bencana yang terencana, terpadu, dan terkoordinasi.
2. Mengurangi risiko bencana dengan melaksanakan upaya pencegahan dan mitigasi serta kesiapsiagaan menghadapi bencana.

3. Melaksanakan tindakan cepat tanggap dalam penanggulangan bencana.
4. Memulihkan dampak bencana menuju kehidupan masyarakat yang stabil, aman dan terkendali.

Adapun penjabaran misi terkait dengan Program dan Kegiatan BPBD Provinsi Bengkulu sebagaimana tersebut diatas adalah sebagai berikut :

1. Melindungi Masyarakat dari Ancaman Bencana Melalui Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Yang Terencana, Terpadu, dan Terkoordinasi.

a. *Tujuan*

Mewujudkan Pelayanan Aparatur yang Profesional

b. *Sasaran*

Meningkatnya pelayanan dan sumber daya manusia aparatur

c. *Arah dan Kebijakan*

1. Persentase pelayanan SDM aparatur yang profesional
2. Persentase peningkatan saptas aparatur
3. Persentase peningkatan sistem laporan capaian kinerja

d. *Program dan Kegiatan*

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - Penyediaan Jasa Komunikasi, TV Kabel, Daya Air dan Listrik
 - Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
 - Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
 - Penyediaan Jasa Keamanan Kantor
 - Penyediaan Jasa Transportasi
 - Penyediaan Jasa Alat Tulis Kantor / ATK
 - Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
 - Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
 - Rapat-rapat Koordinasi & Konsultasi Keluar dan Dalam Daerah
 - Penatausahaan Kearsipan dan Inventarisir barang Milik Daerah

- Penyediaan Jasa Administrasi dan Teknis Perkantoran
 - Pembinaan Administrasi Umum Kepegawaian dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana
 - Penyediaan Makanan dan Minuman Rapat
 - Penyelenggaraan Kegiatan Event-Event Penting Daerah
2. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
 - Pengadaan Pakaian Dinas
 3. Program Peningkatan Sarana dan Parasarana Aparatur
 - Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
 - Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor
 - Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
 - Pemeliharaan Rutin/ Berkala Alat Dan Jaringan Teknologi dan Informatika
 4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Kinerja dan Keuangan
 - Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran
 - Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 - Penyusunan Rencana Anggaran, Kegiatan dan Pelaporan
 - Pembinaan, Evaluasi dan Sinkronisasi Program dan Kegiatan BPBD Provinsi dan Kabupaten/Kota
 - Penyusunan Renja dan Renstra SKPD
2. Mengurangi Risiko Bencana dengan Melaksanakan Upaya Pencegahan dan Mitigasi Serta Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana.
 - a. *Tujuan*

Berkurangnya Risiko Bencana
 - b. *Sasaran*

Meningkatnya Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana
Meningkatnya Dukungan Logistik Dan Peralatan Penanggulangan Bencana
 - c. *Arah dan Kebijakan*
 1. Persentase Desa Tangguh Bencana
 2. Persentase Sekolah Aman Bencana

3. Persentase Ketersediaan Peta Risiko Bencana Skala Besar

4. Jumlah Perundang-Undangan Penanggulangan Bencana

d. Program dan Kegiatan

1. Program Pencegahan dan Mitigasi Bencana

- Fasilitasi pembentukan desa tangguh
- Fasilitasi Pembentukan Sekolah/Madrasah Aman Bencana
- Sosialisasi pengurangan Risiko Bencana Bagi Siswa/I SD s/d SMA di Daerah Rawan Bencana
- Siaga bencana kebakaran hutan Provinsi Bengkulu
- Kerjasama dengan Perguruan Tinggi untuk Pengurangan Risiko Bencana
- Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana Alam dan LSM Peduli Bencana
- Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan Forum PRB
- Penyelenggaraan Bulan PRB Tingkat Nasional
- Pengkajian Karakteristik Bencana dan Analisa Risiko Bencana

2. Program Pengurangan Risiko Bencana

- Gladi lapangan Penanggulangan Bencana

3. Penyusunan Perencanaan Penanggulangan Bencana

- Penyusunan Rencana Kontigency Provinsi Bengkulu
- Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) dan Penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD)

4. Program Penguatan Peraturan Perundangan dan Kapasitas Kelembagaan

- Review Prosedur Tetap (Protap) TRC
- Optimalisasi Operasional Tim Pengarah BPBD Provinsi Bengkulu
- Sosialisasi Rancang Bangun Rumah Aman Bencana
- Workshop Pendampingan Ekonomi di Wilayah Pasca Bencana

3. Melaksanakan Tindakan Cepat Tanggap Dalam Penanggulangan Bencana.

a. Tujuan

Meningkatnya Penanganan Tanggap Darurat Bencana

b. Sasaran

Meningkatnya Penanganan Tanggap Darurat Bencana

c. Arah dan Kebijakan

1. Persentase Kesiapsiagaan Dan Kecepatan Waktu Penanganan Tanggap Darurat
2. Jumlah SDM TRC Yang Bersertifikat

d. Program dan Kegiatan

1. Program Peningkatan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana
 - Pengelolaan Manajemen Operasional PUSDALOPS
 2. Program Peningkatan Kualitas SDM dan Kesiapsiagaan Tanggap Darurat
 - Fasilitasi Peningkatan Kapasitas dan operasional TRC dan Relawan
 3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Logistik
 - Penyiapan logistik dikawasan rawan bencana
 - Fasilitasi dan operasional peralatan penanggulangan bencana
 4. Program peningkatan sumber daya aparatur penanggulangan bencana bidang logistic dan peralatan
 - Pemantapan kapasitas petugas pengelolaan pergudangan logistik dan peralatan penanggulangan bencana
4. Memulihkan Dampak Bencana Menuju Ketangguhan Kehidupan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana

a. Tujuan

Meningkatnya Pemulihan Daerah Pasca Bencana Pada 5 Sektor

b. Sasaran

Meningkatnya Pemulihan Daerah Pasca Bencana Pada Sektor Perumahan Dan Permukiman, Infrastruktur Pembangunan, Ekonomi, Sosial Dan Kemanusiaan, Lintas Sektor

c. Arah dan Kebijakan

Jumlah SDM yang Mampu Melaksanakan Jitupasna

d. Program dan Kegiatan,

Program Pemulihan dengan Segera sarana dan Prasarana Vital

- Workshop Kajian Kebutuhan PAsca Bencana (Jitupasna)

- Inventarisasi dan identifikasi kerusakan dan kerugian akibat bencana
- Bimbingan Teknis Tim Pemulihan Sosial Psikologi (*Trauma Healing*)

II. Tujuan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi di atas, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu telah menetapkan 4 (empat) tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan, sebagai berikut:

- a. Mewujudkan Pelayanan Aparatur yang Profesional
- b. Berkurangnya Risiko Bencana
- c. Meningkatnya Penanganan Tanggap Darurat Bencana
- d. Meningkatnya Pemulihan Daerah Pasca Bencana Pada 5 Sektor

III. Sasaran Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu

Dengan mengacu kepada ukuran atau indikator kinerja dari keberhasilan pelaksanaan RPJMD Provinsi Bengkulu 2015-2021 tersebut, maka indikator kinerja (ukuran keberhasilan) yang juga menjadi sasaran strategis untuk keempat tujuan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu periode 2015-2021 adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya pelayanan dan sumber daya manusia aparatur
- b. Meningkatnya Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana dan Meningkatnya Dukungan Logistik Dan Peralatan Penanggulangan Bencana
- c. Meningkatnya Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana
- d. Meningkatnya Penanganan Tanggap Darurat Bencana
- e. Meningkatnya Pemulihan Daerah Pasca Bencana Pada Sektor Perumahan Dan Permukiman, Infrastruktur Pembangunan, Ekonomi, Sosial Dan Kemanusiaan, Lintas Sektor

IV. Arah Kebijakan dan Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu

Sesuai dengan visi, misi dan tujuan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu dalam rangka mewujudkan masyarakat Provinsi Bengkulu yang siapsiaga, tanggap dan tangguh dalam menghadapi bencana maka arah kebijakan dan strategi yang akan dilakukan dalam periode 2016-2020 adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan terhadap strategi Menerbitkan aturan Penanggulangan bencana, akan diupayakan melalui Penyusunan peraturan perundangan terkait Penanggulangan bencana
2. Kebijakan terhadap strategi Menerbitkan prosedur untuk memobilisasi sumberdaya di Provinsi Bengkulu, adalah:
 - a. Penyusunan data tentang risiko bencana.
 - b. Peningkatan komitmen terhadap pelaku penanggulangan bencana.
 - c. Pengaruh utamanya Penanggulangan Bencana dalam perencanaan pembangunan.
3. Kebijakan terhadap strategi Meningkatkan kemampuan operasional BPBD dalam penanggulangan bencana, akan dilaksanakan melalui kebijakan :
 - a. Pengadaan sarana dan prasarana BPBD.
 - b. Pemenuhan kualitas dan kuantitas SDM BPBD.
4. Kebijakan terhadap strategi Menyelenggarakan upaya pengurangan risiko bencana dalam situasi tidak terjadi bencana, akan ditempuh melalui pelaksanaan kebijakan:
 - a. Pengenalan dan pemantauan risiko bencana.
 - b. Perkuatan unit-unit sosial dalam masyarakat.
 - c. Pengembangan budaya sadar bencana.
5. Kebijakan terhadap strategi Melakukan upaya pencegahan dan mitigasi bencana (mitigasi pasif) dalam situasi tidak terjadi bencana, adalah:
 - a. Melakukan identifikasi dan pengenalan sumber bahaya ancaman bencana.
 - b. Melakukan pengawasan terhadap penguasaan SDA.
 - c. Melakukan pemantauan penggunaan teknologi yang berpotensi menjadi sumber bahaya.
 - d. Pengaturan pembangunan infrastruktur dan tata bangunan.
 - e. Penyelenggaraan pendidikan, penyuluhan dan pelatihan.
6. Kebijakan terhadap strategi Menyelenggarakan upaya mitigasi bencana (mitigasi aktif) dan kesiapsiagaan dalam situasi terdapat potensi bencana, adalah :
 - a. Pengorganisasian, pemasangan, pengujian sistem peringatan dini
 - b. Penyediaan dan penyiapan barang pasokan pemenuhan kebutuhan dasar.

- c. Pengorganisasian penyuluhan, pelatihan dan geladi tentang mekanisme tanggap darurat
 - d. Penyiapan lokasi evakuasi.
 - e. Penyusunan data akurat informasi.
 - f. Penyediaan dan penyiapan bahan, barang dan peralatan untuk pemenuhan pemulihan sarana dan prasarana.
7. Kebijakan terhadap strategi Menyelenggarakan upaya peringatan dini dalam pengurangan risiko bencana pada saat terdapat potensi bencana, adalah:
- a. Melakukan pengamatan gejala bencana.
 - b. Melakukan analisa hasil pengamatan gejala bencana.
 - c. Melakukan penyebarluasan tentang peringatan dini
8. Kebijakan terhadap strategi menyelenggarakan penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat, adalah:
- a. Pengkajian secara cepat dan tepat terhadap lokasi, kerusakan dan sumber daya
 - b. Penentuan status keadaan darurat bencana
 - c. Penyelamatan dan evakuasi masyarakat terkena bencana
 - d. Pemenuhan kebutuhan dasar
 - e. Pemulihan dengan segera prasarana dan sarana vital.
- 9) Kebijakan terhadap strategi menyelenggarakan penanggulangan bencana pada tahap pasca bencana, adalah:
- a. Rehabilitasi
 - b. Rekonstruksi

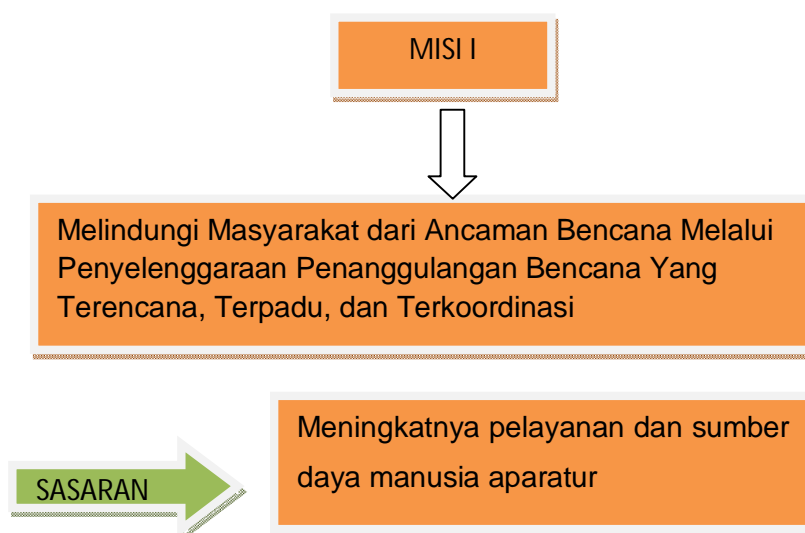
B. PERJANJIAN KINERJA/PENETAPAN KINERJA

Dokumen Penetapan kerja (Tapkin) Tahun 2016 telah dibuat dan disampaikan kepada Gubernur Cq. Biro Ortala Setda Provinsi Bengkulu.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA SASARAN DAN KEUANGAN

A. PENCAPAIAN KINERJA SASARAN



Tabel 3.1 Indikator Kinerja Sasaran I

NO	URAIAN	SATUAN	TARGET	REALISASI		% CAPAIAN 2016
				THN 2015	THN 2016	
1	Persentase pelayanan SDM aparatur yang profesional	%	100	90,43	86,22	100
2	Persentase peningkatan sapsras aparatur					
3	Persentase peningkatan sistem laporan capaian kinerja					
Persentase capaian sasaran ini adalah						100

Sumber Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan BPBD TA 2017

Berdasarkan Tabel diatas bahwa, dalam rangka capaian kinerja sasaran “Meningkatnya pelayanan dan sumber daya manusia aparatur”, diukur dengan 3 (tiga) indikator kinerja yaitu :

1. Persentase pelayanan SDM aparatur yang profesional
2. Persentase peningkatan sapsras aparatur
3. Persentase peningkatan sistem laporan capaian kinerja

Hasil capaian kinerja sasaran 1 (satu) tahun 2016 mencapai 86,22 %, mengalami penurunan sebanyak 4,21% dari tahun sebelumnya yakni 90,43 % yang disebabkan oleh faktor rasionalisasi dan efisiensi anggaran oleh Biro Keuangan Provinsi Bengkulu sehingga beberapa mata anggaran tidak dapat dicairkan.

Rekomendasi Evaluasi :

Untuk mendukung keberhasilan capaian kinerja sasaran “meningkatnya pelayanan dan sumber daya aparatur” perlu adanya peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur yang handal dan profesional terutama dalam menghadapi bencana. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikutsertakan Sumber Daya Aparatur dalam pelatihan teknis maupun kegiatan seminar khususnya dalam bidang kebencanaan, sehingga mutu pelayanan kepada masyarakat dapat ditingkatkan.



Tabel 3.2 Indikator Kinerja Sasaran II & III

NO	URAIAN	SATUAN	TARGET	REALISASI		% CAPAIAN 2016
				THN 2015	THN 2016	
1	Persentase Desa Tangguh Bencana	%	-	-	66,15	100
2	Persentase Sekolah Aman Bencana		-	99,41	-	
3	Persentase Ketersediaan Peta Risiko Bencana Skala Besar		-	-	-	
4	Jumlah Perundang-Undangan Penanggulangan Bencana		-	-	-	
Persentase capaian sasaran ini adalah						100

Sumber Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan BPBD TA 2017

Berdasarkan tabel diatas bahwa dalam rangka capaian kinerja sasaran “Meningkatnya kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana” serta “Meningkatnya dukungan logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana” diukur dengan 4 (empat) jenis indikator yaitu :

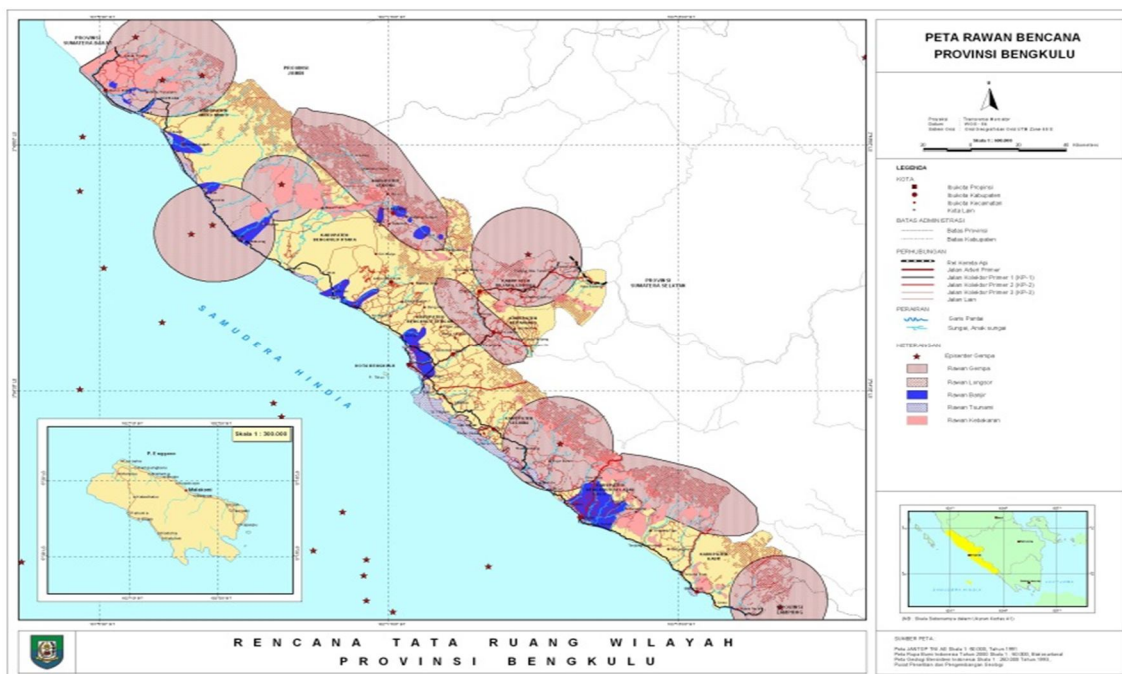
1. Persentase Desa Tangguh Bencana
2. Persentase Sekolah Aman Bencana
3. Persentase Ketersediaan Peta Risiko Bencana Skala Besar
4. Jumlah Perundang-Undangan Penanggulangan Bencana

Hasil capaian kinerja sasaran II tahun 2016 dapat diuraikan untuk Kegiatan Desa Tangguh Bencana (Destana) yang mencapai penyerapan realisasi sebesar 66,15 %, untuk 3 (tiga) jenis indikator lainnya pencapaian pada tahun anggaran 2016 tidak dapat diukur karena ketiga kegiatan tersebut diatas tidak dapat dilaksanakan. Faktor efisiensi dan rasionalitas kebijakan anggaran dari pemerintah daerah yang menyebabkan tidak terselenggaranya 3 (tiga) kegiatan tersebut.

Evaluasi dan Rekomendasi :

Letak geografis Provinsi Bengkulu yang berada di pesisir barat pulau Sumatera merupakan wilayah yang rawan terhadap bencana seperti gempa bumi, tsunami, letusan gunung api, tanah longsor, erosi, sedimentasi serta dinamika geologi destruktif lainnya. Berikut adalah gambaran potensi bahaya dan bencana yang mungkin dapat terjadi atau telah terjadi di Provinsi Bengkulu sehingga harus mendapat perhatian khusus Pemerintah dalam hal antisipasi dan mitigasi bencana guna mengurangi/menghilangkan risiko.

Gambar 3.1
Peta Rawan Bencana Provinsi Bengkulu



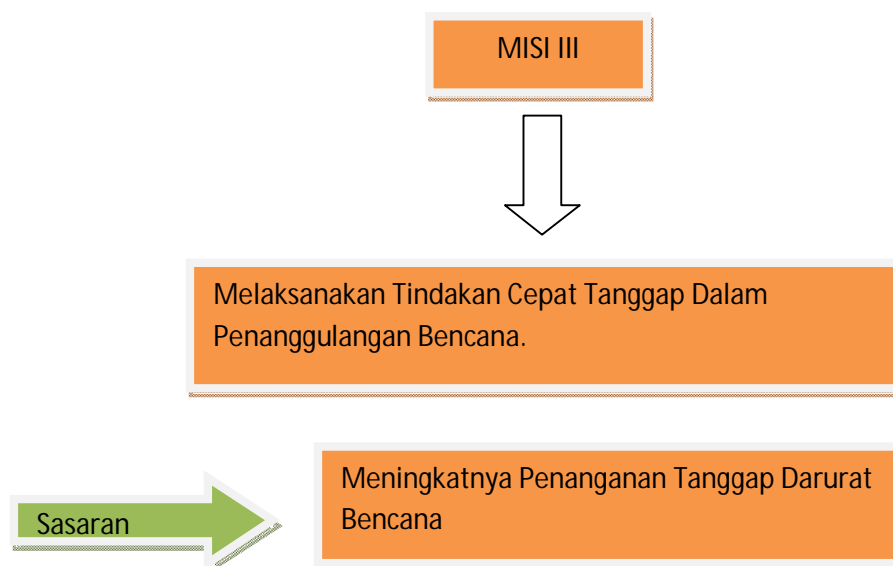
Sumber : website BPBD Provinsi Bengkulu 2016

TABEL 3.3
DAFTAR DESA TANGGUH BPBD PROVINSI BENGKULU

No.	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Sumber Dana
1	Rejang Lebong	Sindang Kelingi	Talang Lahat	APBN
		Selupu Rejang	Sumber Urip	APBN
2	Seluma	Sukaraja	Riak Siabun	APBD
		Sukaraja	Riak Siabun I	APBN
3	Bengkulu Tengah	Pondok Kelapa	Pekik Nyaring	APBN
		Pondok Kelapa	Pondok Kelapa	APBD
4	Bengkulu Utara	Air Besi	Kota Agung	APBN
		Lais	Pasar Lais	APBN

Sumber : BPBD Provinsi Bengkulu

Berdasarkan keterangan diatas dapat direkomendasikan bahwa untuk menunjang pencapaian sasaran kinerja “Meningkatnya kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana” serta “Meningkatnya dukungan logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana” diperlukan dukungan Pemerintah Daerah dalam hal kebijakan anggaran sehingga beberapa kegiatan kebencanaan yang penting dan mutlak harus dilaksanakan dapat direalisasikan mengingat faktor kerentanan wilayah Provinsi Bengkulu terhadap bencana.



Tabel 3.4 Indikator Kinerja Sasaran IV

NO	URAIAN	SATUAN	TARGET	REALSASI		% CAPAIAN 2016
				THN 2015	THN 2016	
1	Persentase Kesiapsiagaan Dan Kecepatan Waktu Penanganan Tanggap Darurat		-	89,36	-	100
2	Jumlah SDM TRC Yang Bersertifikat		-	97,49	-	
Persentase capaian sasaran ini adalah						100

Sumber Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan BPBD TA 2017

Berdasarkan tabel diatas bahwa, dalam rangka capaian kinerja sasaran “Melaksanakan Tindakan Cepat Tanggap Dalam Penanggulangan Bencana” diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja yaitu :

1. Persentase Kesiapsiagaan Dan Kecepatan Waktu Penanganan Tanggap Darurat
2. Jumlah SDM TRC Yang Bersertifikat

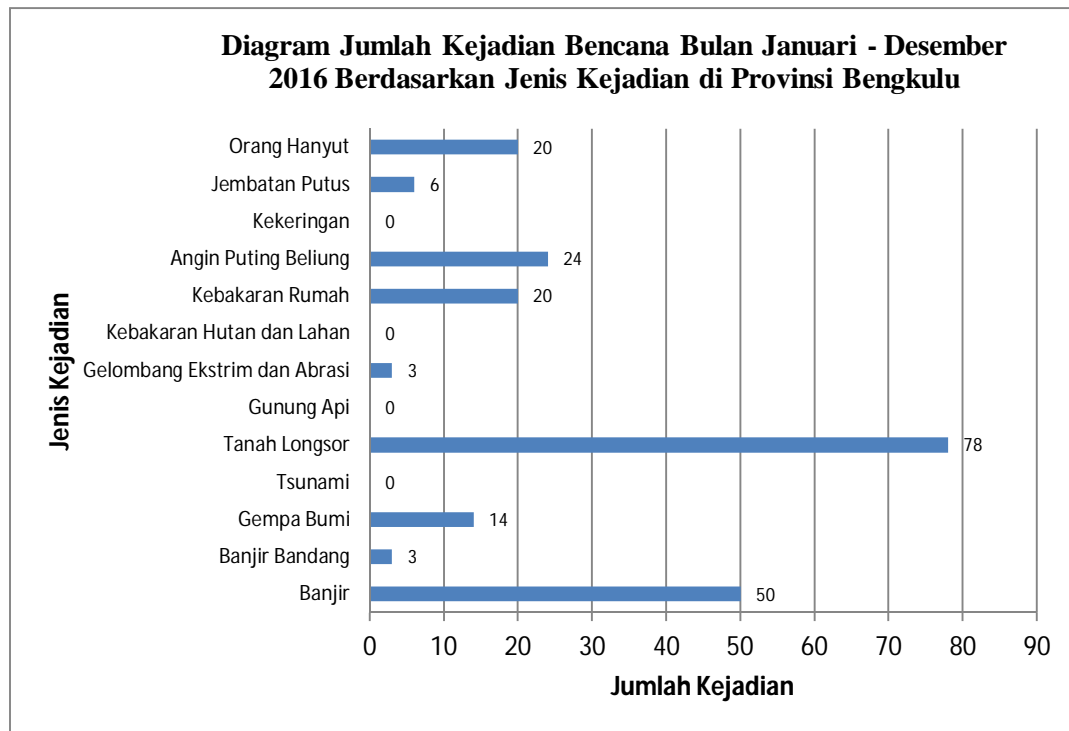
Hasil capaian kinerja sasaran IV (empat) pada tahun anggaran 2016 tidak dapat diukur karena kedua indikator sasaran kegiatan tidak dapat dilaksanakan. Faktor efisiensi dan rasionalitas kebijakan anggaran dari pemerintah daerah yang menyebabkan tidak terselenggaranya 2 (dua) kegiatan tersebut.

Evaluasi dan Rekomendasi :

Kesiapsiagaan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna, sedangkan Tanggap darurat bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan serta pemulihan prasarana dan sarana.

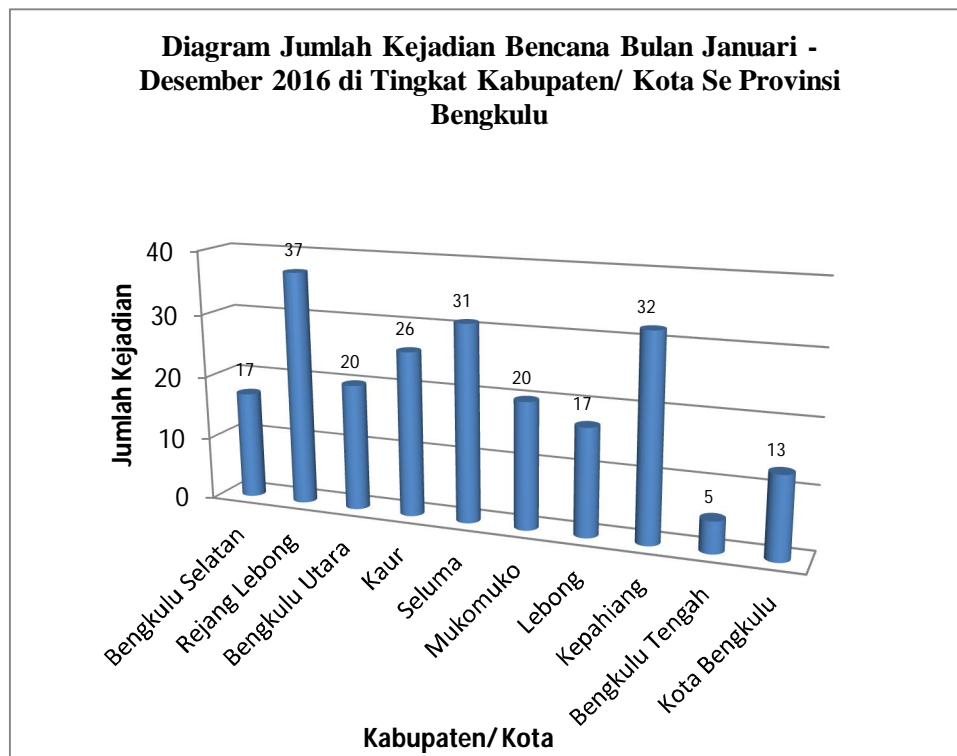
Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan rekomendasi untuk pembuat kebijakan anggaran agar dana untuk kebencanaan dapat direalisasikan. Mengingat faktor kerentanan wilayah provinsi Bengkulu terhadap bencana. Tabel-tabel dibawah ini dapat menggambarkan kejadian bencana alam yang sering terjadi diwilayah Provinsi Bengkulu, sehingga kebutuhan akan Sumber Daya Manusia(SDM) dalam hal ini Tim Reaksi Cepat (TRC) yang handal dalam penanganan tanggap darurat dapat terwujud.

Gambar 3.2
Diagram Jumlah Kejadian Bencana Provinsi Bengkulu
Tahun 2016



Sumber : Bidang Tanggap Darurat BPBD Provinsi Bengkulu 2016

Gambar 3.3
Diagram Jumlah Kejadian Bencana di Tingkat Kab/Kota se-Provinsi Bengkulu
Tahun 2016

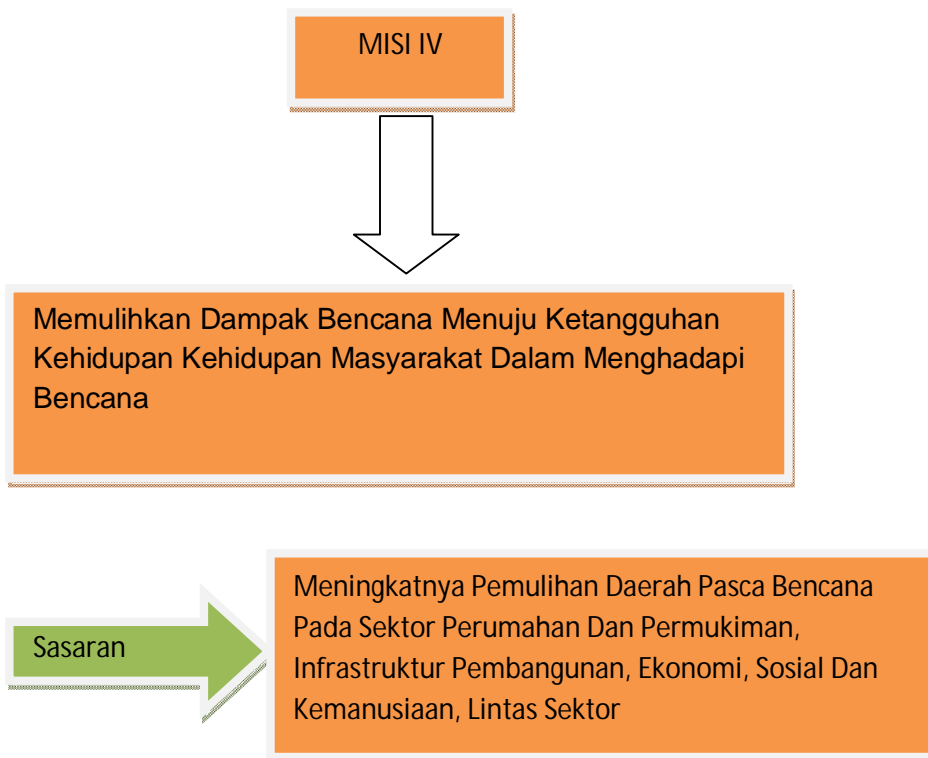


Sumber : Bidang Tanggap Darurat BPBD Provinsi Bengkulu 2016

TABEL 3.5
REKAPITULASI KEJADIAN BENCANA BULAN JANUARI - DESEMBER 2016
PROVINSI BENGKULU

NO	Jenis Kejadian	Kabupaten/ Kota										Jumlah
		Bengkulu Selatan	Rejang Lebong	Bengkulu Utara	Kaur	Seluma	Mukomuko	Lebong	Kepahiang	Bengkulu Tengah	Kota Bengkulu	
1	Banjir	0	4	4	11	16	2	5	3	2	3	50
2	Banjir Bandang	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	3
3	Gempa Bumi	2	0	1	3	2	6	0	0	0	0	14
4	Tsunami	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tanah Longsor	8	24	5	9	2	0	4	23	3	0	78
6	Gunung Api	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	3
8	Kebakaran Hutan dan Lahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kebakaran Rumah	2	7	0	0	1	1	1	6	0	2	20
10	Angin Puting Beliung	2	2	2	1	2	9	5	0	0	1	24
11	Kekeringan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Jembatan Putus	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	6
13	Orang Hanyut	1	0	5	1	5	1	0	0	0	7	20
Jumlah		17	37	20	26	31	20	17	32	5	13	218

Sumber : Bidang Tanggap Darurat BPBD Provinsi Bengkulu 2016



Tabel 3.6 Indikator Kinerja Sasaran V

NO	URAIAN	SATUAN	TARGET	REALISASI		% CAPAIAN 2016
				THN 2015	THN 2016	
1	Jumlah SDM yang Mampu Melaksanakan Jitupasna		-	94,1	82,17	100
Persentase capaian sasaran ini adalah						100

Sumber Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan BPBD TA 2017

Berdasarkan tabel diatas bahwa dalam rangka capaian kinerja sasaran “Meningkatnya Pemulihan Daerah Pasca Bencana Pada Sektor Perumahan Dan Permukiman, Infrastruktur Pembangunan, Ekonomi, Sosial Dan Kemanusiaan, Lintas Sektor “ dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja yaitu : Jumlah SDM yang mampu melaksanakan JITUPASNA dengan realisasi capaian sebesar 82,17 %. Terdapat penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 11,93 %, hal ini disebabkan karena rasionalisasi dan efisiensi kebijakan anggaran dari pemerintah daerah.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pada tahun anggaran 2016 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu memperoleh dana APBD untuk Belanja Tidak Langsung (BTL) sebesar Rp. 5.476.820.215,- dan Belanja Langsung (BL) sebesar 7.291.200.000,- yang kemudian dirasionalisasi dan diefisiensikan oleh Biro Keuangan menjadi Rp. 5.068.460.313,- untuk Belanja Tidak Langsung (BTL). Rp 4.852.124.400,00,- untuk Belanja Langsung (BL).

Untuk Dana APBN BPBD Provinsi Bengkulu mendapat alokasi dana sebesar Rp. 480.403.000,- dimana penyerapan anggaran dana APBD pada tahun 2016 sebesar Rp. 4.123.034.889,- atau jika diprosentasekan setara dengan 84,97 %, sedangkan untuk dana APBN terserap sebesar Rp. 458.371.200,- dengan prosentase sebesar 95,41 %.

Untuk lebih jelasnya mengenai rincian realisasi penyerapan dana APBD dan APBN tahun anggaran 2016 dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 3.7
LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN
SUMBER DANA APBD TAHUN ANGGARAN 2016

SKPD : Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Provinsi Bengkulu
Bulan : Desember 2016

NO	NAMA KEGIATAN	PLAPON DANA	REALISASI PENYERAPAN DANA			PERSENTASE		SISA DANA	KET.
			s/d Bln Lalu	Bulan Ini	s/d Bulan Ini	Fisik	Keu.		
1	2	3	6	7	9	8	9	10	11
A	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran								
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	10.340.000	7.928.550	1.071.000	8.999.550	87,04	87,04	1.340.450	
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	112.800.000	101.408.959	10.321.436	111.730.395	99,05	99,05	1.069.605	
3.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	94.560.000	78.800.000	15.760.000	94.560.000	100,00	100,00	-	
4.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	50.400.000	42.000.000	8.400.000	50.400.000	100,00	100,00	-	
5.	Penyediaan alat tulis kantor	47.000.000	40.220.000	6.000.000	46.220.000	98,34	98,34	780.000	
6.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	37.600.000	31.630.000	5.400.000	37.030.000	98,48	98,48	570.000	
7.	Penyediaan peralatan rumah tangga	4.361.600	3.136.000	747.000	3.883.000	89,03	89,03	478.600	
8.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan dan publikasi media	14.100.000	5.820.000	1.080.000	6.900.000	48,94	48,94	7.200.000	
9.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	188.000.000	140.903.060	46.684.000	187.587.060	99,78	99,78	412.940	

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

10.	Penatausahaan Kearsipan dan Inventarisir Barang Milik daerah	141.000.000	80.910.800	19.977.000	100.887.800	71,55	71,55	40.112.200	
11.	Penyediaan Jasa Adminstrasi dan Teknis Perkantoran	285.600.000	249.200.000	22.400.000	271.600.000	95,10	95,10	14.000.000	
12.	Pembinaan Administrasi Umum Kepegawaian dan Pengelolaan sarana dan prasarana	141.000.000	65.568.900	17.672.000	83.240.900	59,04	59,04	57.759.100	
13.	Penyediaan Makanan dan Minuman Rapat	29.910.800	13.560.000	4.000.000	17.560.000	58,71	58,71	12.350.800	
14.	Penyelenggaraan kegiatan event-event penting daerah	104.850.000	-	59.645.000	59.645.000	0,00	0,00	45.205.000	
15.	Peringatan Bulan PRB	115.000.000	106.001.000	603.000	106.604.000	92,70	92,70	8.396.000	
	Jumlah	1.376.522.400	967.087.269	219.760.436	1.186.847.705	86,22	86,22	189.674.695	
								-	
B	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur							-	
1.	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	43.240.000	-	38.698.000	38.698.000	89,50	89,50	4.542.000	
2.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	47.000.000	42.244.800		42.244.800	89,88	89,88	4.755.200	
3.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	282.000.000	235.180.000	43.401.500	278.581.500	98,79	98,79	3.418.500	
4.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat dan Jaringan Teknologi dan informatika	188.000.000	142.298.700	32.065.000	174.363.700	92,75	92,75	13.636.300	
	Jumlah	560.240.000	419.723.500	114.164.500	533.888.000	95,30	95,30	26.352.000	
								-	
C	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan							-	
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	20.000.000	12.378.800	1.600.000	13.978.800	69,89	69,89	6.021.200	

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

2.	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	32.900.000	11.045.000	4.590.000	15.635.000	47,52	47,52	17.265.000	
3.	Penyusunan Rencana Anggaran, Kegiatan dan Pelaporan	81.640.000	50.991.600	15.961.000	66.952.600	82,01	82,01	14.687.400	
4.	Pembinaan, Evaluasi dan Sinkronisasi Program dan Kegiatan BPBD Provinsi dan Kabupaten/Kota	282.000.000	187.885.600	58.161.650	246.047.250	87,25	87,25	35.952.750	
5.	Penyusunan Renja dan Renstra	18.360.000	17.543.000		17.543.000	95,55	95,55	817.000	
	Jumlah	434.900.000	289.444.000	80.312.650	360.156.650	82,81	82,81	74.743.350	
								-	
D	Program Peningkatan Kualitas SDM dan Kesiagaan Tanggap Darurat							-	
1.	Peningkatan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC)	-	-		-	0,00	0,00	-	
2.	Pengelolaan Manajemen Operasional PUSDALOPS	293.912.000	170.702.000	90.471.760	261.173.760	88,86	88,86	32.738.240	
3.	Fasilitas dan Sertifikasi Relawan Tanggap Darurat Provinsi Bengkulu	-	-		-	0,00	0,00	-	
	Jumlah	293.912.000	170.702.000	90.471.760	261.173.760	88,86	88,86	32.738.240	
								-	
E	Program Pencegahan dan Mitigasi Bencana							-	
1.	Fasilitasi Penilaian Sekolah/Madrasah Aman Bencana	-	-		-	0,00	0,00	-	
2.	Penyusunan Buku Data, Tempat Penampungan Sementara dan Jalur Evakuasi	-	-		-	0,00	0,00	-	
3.	Desa Tangguh Bencana	179.200.000	138.578.000	30.075.300	168.653.300	94,11	94,11	10.546.700	
4.	Siaga Bencana Kebakaran Hutan di Provinsi Bengkulu	-	-		-	0,00	0,00	-	

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

	Jumlah	179.200.000	138.578.000	30.075.300	168.653.300	94,11	94,11	10.546.700	
								-	
F	Program Penguatan Peraturan Perundangan dan Kapasitas Kelembagaan							-	
1.	Pemantauan Lokasi dan Terjadinya Bencana dan Pelaporan	94.000.000	71.174.500	8.180.000	79.354.500	84,42	84,42	14.645.500	
2.	Monitoring dan Inventarisasi Ketersediaan dan Kebutuhan Logistik dan Peralatan	94.000.000	79.762.100		79.762.100	84,85	84,85	14.237.900	
3.	Monitoring pelaksanaan kegiatan rehabilitasi dan konstruksi	94.000.000	66.752.800	8.000.000	74.752.800	79,52	79,52	19.247.200	
4.	Penyusunan data akurat informasi dan pemuktahiran prosedur tetap tanggap darurat	-	-		-	0,00	0,00	-	
5.	Optimalisasi Operasional Tim Pengarah BPBD Provinsi Bengkulu	423.000.000	265.963.400	121.496.900	387.460.300	91,60	91,60	35.539.700	
6.	Sosialisasi Rancang Bangun Yang Tepat dan Penggunaan Peralatan Yang Lebih Baik dan Tahan Bencana	-	-		-	0,00	0,00	-	
7.	Workshop Pendampingan Ekonomi di Wilayah Bencana	-	-		-	0,00	0,00	-	
	Jumlah	705.000.000	483.652.800	137.676.900	621.329.700	88,13	88,13	83.670.300	
								-	
G	Program Pemulihan Dengan Segera Sarana dan Prasarana Vital							-	
1.	Inventarisasi dan Identifikasi Kerusakan dan Kerugian Akibat Bencana	94.000.000	64.532.500	7.390.300	71.922.800	76,51	76,51	22.077.200	

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

2.	Pemantauan dan Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana Alam	-	-	-	-	0,00	0,00	-	
3.	Kegiatan Peningkatan Peran Aktif Masyarakat/LSM Peduli Bencana	120.000.000	100.176.750	3.100.000	103.276.750	86,06	86,06	16.723.250	
4.	Workshop Kajian Kebutuhan Pasca Bencana (Jitupasnah)	235.000.000	194.881.800	1.600.000	196.481.800	83,61	83,61	38.518.200	
5.	Fasilitasi Peningkatan Peran Serta Dunia Usaha Dan Masyarakat Terhadap Kerugian dan Kerusakan Akibat Bencana	78.000.000	70.005.000	2.100.000	72.105.000	92,44	92,44	5.895.000	
6.	Fasilitasi dan Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Untuk Pengurangan Resiko Bencana	94.000.000	80.804.900		80.804.900	85,96	85,96	13.195.100	
	Jumlah	621.000.000	510.400.950	14.190.300	524.591.250	84,48	84,48	96.408.750	
								-	
H	Program Perencanaan Penanggulangan Bencana							-	
1.	Pengkajian Karakteristik Bencana dan Analisa Risiko Bencana	-	-		-	0,00	0,00	-	
2.	Pengadaan Sertifikat Tanah	188.000.000	59.608.300	17.520.000	77.128.300	41,03	41,03	110.871.700	
	Jumlah	188.000.000	59.608.300	17.520.000	77.128.300	41,03	41,03	110.871.700	
								-	
I	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Logistik							-	
1.	Kegiatan Penyiapan Logistik Dikawasan Rawan Bencana	178.600.000	-	125.348.000	125.348.000	70,18	70,18	53.252.000	
	Jumlah	178.600.000	-	125.348.000	125.348.000	70,18	70,18	53.252.000	
								-	

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

J	Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur Penanggulangan Bencana Bidang Logistik dan Peralatan							-	
1.	Pemantapan kapasitas petugas pengelolaan pergudangan logistik dan peralatan penanggulangan bencana	-	-		-	0,00	0,00	-	
2.	pembekalan sistem manajemen logistik dan peralatan penanggulangan bencana	-	-		-	0,00	0,00	-	
	Jumlah	-	-	-	-	0,00	0,00	-	
								-	
K	Program Sinkronisasi dan Koordinasi Sumber-Sumber Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana							-	
1.	Fasilitasi dan Operasional Peralatan Penanggulangan Bencana	164.750.000	60.116.600	75.299.640	135.416.240	82,19	82,19	29.333.760	
	Jumlah	164.750.000	60.116.600	75.299.640	135.416.240	82,19	82,19	29.333.760	
								-	
L	Program Pengurangan Resiko Bencana Provinsi Bengkulu							-	
1.	Koordinasi dan Fasilitasi Forum PRB	150.000.000	112.551.084	15.950.900	128.501.984	85,67	85,67	21.498.016	
	Jumlah	150.000.000	112.551.084	15.950.900	128.501.984	85,67	85,67	21.498.016	
	JUMLAH TOTAL	4.852.124.400	3.211.864.503	920.770.386	4.123.034.889	84,97	84,97	729.089.511	

SUMBER SUB BAGIAN PERENCANAAN DAN PELAPORAN BPBD PROVINSI BENGKULU 2016

TABEL 3.8
LAPORAN KEMAJUAN KEGIATAN APBN
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH PROVINSI BENGKULU
TAHUN ANGGARAN 2016

Kode Rekening	Program/Kegiatan	Dana (Rp)	INDIKATOR KINERJA		Realisasi s/d Bulan ini			LOKASI
					Keuangan		Fisik	
			Narasi	Volume	Rp.	%	%	
1	2	3	4	5	9	10	11	12
	Program Pencegahan dan Pengurangan Risiko Bencana							
3887,011	Penerapan Mitigasi Bencana - Penerapan Sekolah Aman	480.403.000	Terlaksananya penerapan sekolah / madrasah aman dari bencana di 2 (dua) sekolah di Provinsi Bengkulu	1 Paket	458.371.200	95,41	100,00	Provinsi Bengkulu
	Total	480.403.000			458.371.200	95,41	100,00	

SUMBER SUB BAGIAN PERENCANAAN DAN PELAPORAN BPBD PROVINSI BENGKULU 2016

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu pada Tahun 2016 didukung oleh pendanaan APBD sebesar Rp. 12.768.020.215,00 sebelum perubahan, menjadi Rp. 9.920.584.713,00 setelah Rasionalisasi serta efisiensi, serta dana APBN sebesar Rp. Rp. 480.403.000,- .Realisasi keseluruhan per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 9.649.866.402,00 (92,77%).

Nilai kinerja dapat dilihat dari pencapaian Indikator Kinerja Utama suatu Instansi Pemerintah. Terdapat 5 (Lima) Indikator Utama (IKU) Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang ingin dicapai pada tahun 2016. Dari 5 (Lima) Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tahun 2016 rata-rata semua sasaran dapat dikatakan baik/berhasil.

B. Saran

1. Perlu dukungan dana yang lebih memadai, sehingga OPD dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara baik dan maksimal dalam membangun Provinsi Bengkulu.
2. Perlu adanya pembinaan dan monitoring secara langsung kepada OPD agar penyusunan dokumen perencanaan OPD lebih terarah.
3. Perlu peningkatan koordinasi secara internal dengan OPD lain terkait pengurangan kerentanan bencana di wilayah Provinsi Bengkulu.
4. Menerapkan sistem pengesahan anggaran tepat waktu sesuai dengan amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Perlu meningkatkan kapasitas SDM aparatur Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu dalam melaksanakan tugas-tugas kebencanaan secara cepat, tepat, tegas dan ikhlas. Upaya yang digunakan dapat melalui pendidikan formal, bintek, pelatihan dan upaya lain yang menunjang peningkatan kinerja aparatur Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu

Demikian penyusunan Laporan Tahunan kami buat dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas, transparan dan dapat di pertanggungjawabkan serta dapat mendorong aparatur pemerintah untuk selalu meningkatkan kinerjanya sehingga pencapaian tujuan dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

